



RUKUN WARGA (RW) 28
PERUMAHAN GRIYA BUKIT JAYA
DESA TLAJUNG UDIK – KECAMATAN GUNUNG PUTRI
KABUPATEN BOGOR – JAWA BARAT

No. : 034/RW28/UND/VII/2022
Hal : Permohonan Narasumber (Dosen)

Yth. Kepala LP2M
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan pendampingan, penyuluhan, pelatihan serta pembinaan dengan tema “kampung ramah lingkungan dan pengelolaan bank sampah” di RW 28, Desa Tlajung Udik Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor. Maka dengan ini kami Pengurus RW 28 memohon Narasumber dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta sebagai pendamping, penyuluh atau pemberi materi pada kegiatan tersebut, pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 04 Agustus 2022
Waktu : Pukul 15.45 – 17.45 WIB
Tempat : Balai RW 28

Semoga melalui kegiatan ini dapat terus terjalin kerjasama dan berbagi ilmu kepada Pengurus dan Masyarakat di RW 28 Desa Tlajung Udik Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor dimasa yang akan datang.

Gunungputri, 28 Juli 2022

Hormat Kami,



H. Asmed Harryadi, SE, MM.
Ketua RW 28



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA

TERAKREDITASI INSTITUSI "B" BAN PT NO. 4052/SK/BAN-PT/AKRED/PT/X/2017

PROGRAM S1 (MANAJEMEN)

PROGRAM S2 (MAGISTER MANAJEMEN)

@stie_ipwija IPWIJA Channel STIE Ipwija 081287179600 @stieipwija_ @stieipwija_ www.stieipwija.ac.id contact@stieipwija.ac.id

Nomor : 123 /LP2M-STIEIPWIJA/VIII/2022
Perihal : Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi
Lampiran : -

Kepada Yth.
H. Ismed Harryadi, SE, MM.
Ketua RW 28
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Pengurus RW 28 Desa Tlajung Udik Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor No. 034/RW28/UND/VII/2022 tanggal 28 Juli 2022 perihal tersebut di atas, dengan ini Kepala LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta menugaskan:

1. Dra. Siti Mahmudah, M.M. (NIDN: 0321076901)
2. Esti Handayani S.E., M.M. (NIDN: 0301087104)
3. Drs. Muhamad Asari, M.M. (NIDN: 0325126701)
4. Eka Giovana Asti, S.E., M.M. (NIDN: 0002047301)

Untuk menjadi Narasumber pada kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Kamis, 04 Agustus 2022
Waktu : 15.45 – 17.45 WIB
Tempat : Balai RW 28 Desa Tlajung Udik Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor
Tema : “Kampung Ramah Lingkungan dan Pengelolaan Bank Sampah.”

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 3 Agustus 2022

Rochmad Fajar Darmanto, SE, MM.
Kepala LP2M STIE IPWIJA



RUKUN WARGA (RW) 28
PERUMAHAN GRIYA BUKIT JAYA
DESA TLAJUNG UDIK – KECAMATAN GUNUNG PUTRI
KABUPATEN BOGOR – JAWA BARAT

No. : 035/RW28/UND/VIII/2022

Hal. : Ucapan Terima Kasih

Yth. Kepala LP2M
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan telah terlaksananya kegiatan pendampingan, penyuluhan, pelatihan serta pembinaan dengan tema “Kampung Ramah Lingkungan dan Pengelolaan Bank Sampah” di RW 28 Desa Tlajung Udik Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor pada hari Kamis, 04 Agustus 2022. Maka dengan ini kami sebagai Pengurus RW 28 mengucapkan terima kasih telah melakukan kegiatan pendampingan, penyuluhan, pelatihan serta pembinaan pada kegiatan tersebut, yaitu :

1. Dra. Siti Mahmudah, MM.
2. Esti Handayani, SE., MM.
3. Drs. Muhamad Asari, MM.
4. Eka Giovana Asti, SE., MM.

Semoga melalui kegiatan ini dapat terus terjalin kerjasama, berbagi ilmu dan keterampilan kepada Pengurus dan masyarakat di RW 28 Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor dimasa yang akan datang. Demikian ucapan terima kasih ini kami sampaikan.

Gunungputri, 04 Agustus 2022
Hormat Kami,



H. Ismed Harryadi, SE, MM.
Ketua RW.028



PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI BANK SAMPAH SERTA PENGOLAHANNYA (ORGANIK DAN ANORGANIK)

oleh: Esti Handayani, SE., MM.

***Kegiatan Abdimas di RW 28 Desa Tlajung Udik
Kec. Gunung Putri, Kab.Bogor
Kamis, 4 Agustus 2022***



PENGERTIAN BANK SAMPAH

- ▶ Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna-ulang yang memiliki nilai ekonomi (tempat untuk mengelola sampah dengan sistem 3R)
- ▶ 3R adalah segala aktifitas yang mampu mengurangi segala sesuatu yang dapat menimbulkan sampah (*Reduce*), kegiatan penggunaan kembali sampah yang layak pakai (*Reuse*) dan kegiatan mengolah sampah untuk dijadikan produk lain (*Recycle*)

Tujuan Pembentukan Bank Sampah

Agar pengelolaan sampah dapat dilaksanakan mulai dari sumbernya dengan cara 3R dan selanjutnya dapat ditabung/dihibahkan dibank sampah sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat.

Manfaat Pembentukan Bank Sampah

1

Mengurangi pencemaran lingkungan

2

Mengurangi timbunan/volume sampah

3

Lingkungan bersih sehat

4

Mendidik masyarakat untuk bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan

5

Meningkatkan rasa gotong royong/kepedulian sosial

6

Menambah penghasilan anggota

Cara Pembentukan Bank Sampah

1

Bentuk Struktur Organisasi

2

Susun Aturan Pengelolaan

Struktur Organisasi

Ketua/Direktur

Sekretaris

Bendahara

Teller

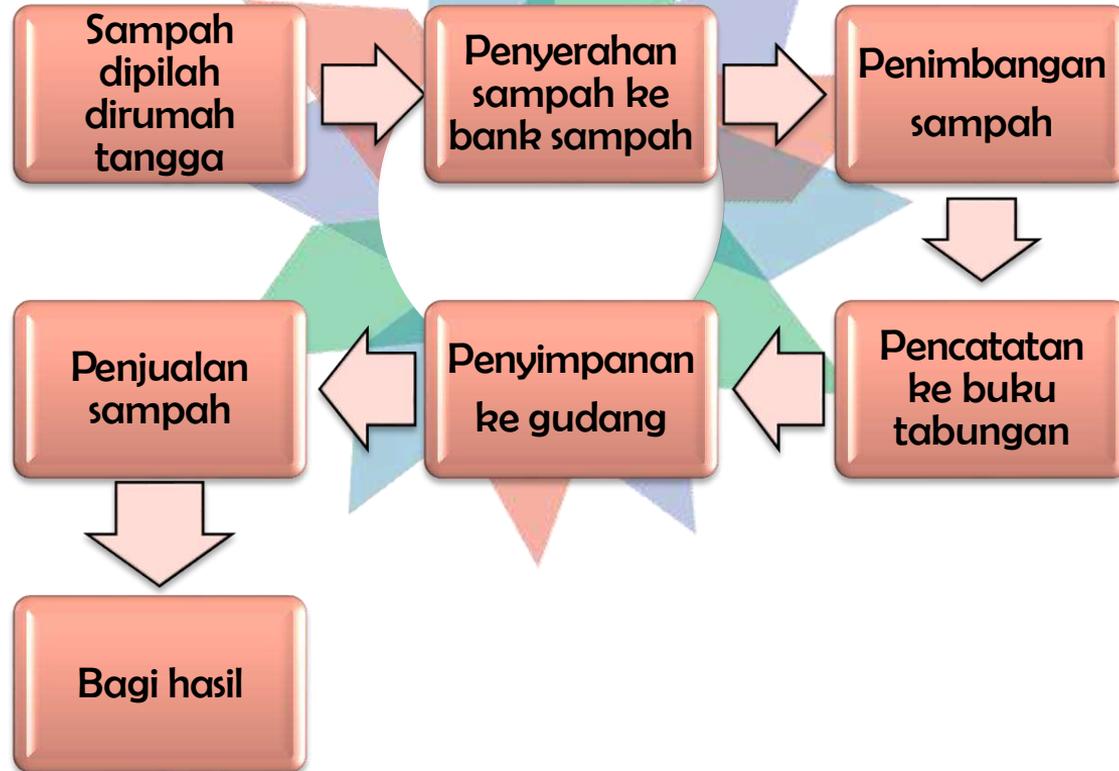
Pelaksana Teknik

Anggota

SUSUN ATURAN PENGELOLAAN

- 1. Sistem pengelolaan (shodakoh/bank sampah)**
- 2. Tata cara pengumpulan penyetoran sampah**
- 3. Waktu pelayanan dan penyetoran sampah (hari, jam kerja pelayanan dan peminjaman)**
- 4. Jenis sampah yang dapat disetor dan kondisi sampah yang dapat diterima dan berat minimal sampah**
- 5. Sistem bagi hasil (bank sampah)**
- 6. Tata cara penarikan tabungan**
- 7. Pemanfaatan hasil (Shodakoh sampah)**
- 8. Jasa penjemputan/pengambilan sampah**
- 9. Tata cara peminjaman uang**

MEKANISME MENABUNG DI BANK SAMPAH



SAMPAH



- Semua material yang dibuang dari kegiatan rumah tangga, perdagangan, industri dan kegiatan pertanian.
- Bagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan manusia (termasuk kegiatan industri), tetapi bukan yang biologis.

1. SAMPAH ANORGANIK

- Sampah anorganik biasanya berupa botol, kertas, plastik, kaleng, sampah bekas alat-alat elektronik dan lain-lain.
- Sampah plastik bisa bertahan sampai ratusan tahun, sehingga dampaknya akan sangat lama. Untuk mengatasi masalah sampah anorganik, dapat dilakukan dengan cara 3R.

3R

- **Reduce** → Kegiatan mengurangi sampah; misalnya membawa tas/ kantong pada saat belanja, disarankan membeli produk isi ulang atau tidak membeli barang sekali pakai.
- **Reuse** → Kegiatan menggunakan kembali; misalnya menggunakan kertas bekas untuk catatan memo atau memilih produk berupa botol yang dapat digunakan kembali.
- **Recycle** → Kegiatan mendaur ulang; misalnya memanfaatkan ban bekas untuk pot kembang, mengumpulkan kardus/kertas untuk dijual ke bank sampah atau ke pengepul, berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah, dll.

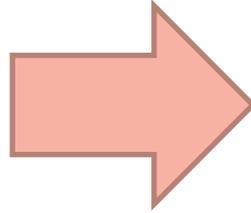
Pengolahan Daur Ulang Sampah Anorganik



2. SAMPAH ORGANIK

- Sampah organik atau juga disebut sampah basah, yaitu jenis sampah yang berasal dari jasad hidup sehingga mudah busuk dan hancur secara alami.
- Contoh: sayuran, daging, ikan, rumput, daun dan ranting

Cara Mengolah Sampah Organik



Dimasukkan kedalam kantong

Cara Pewadahan:

Sampah organik atau sampah yang mengandung air dan berbau seperti popok/ pembalut simpan dalam kantong terpisah, kemudian simpan dalam tong sampah dirumah masing-masing.

Pembuangan:

Petugas kebersihan akan mengambil sampah di masing-masing rumah sesuai jadwal yang disepakati.

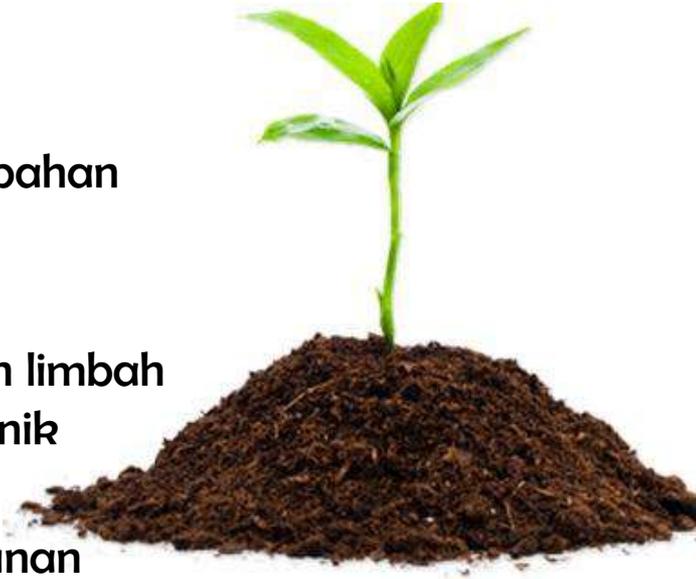
Manfaat Sampah Organik untuk Pakan Ternak

- Sampah organik, khususnya sisa makanan, dapat diolah lebih lanjut menjadi pakan ternak. Sampah yang telah dipilah, kemudian dimasukkan dalam pabrik untuk dijadikan pakan ternak. Dari sampah organik dapat dihasilkan pelet untuk pakan ikan.



Manfaat Sampah Organik sebagai Kompos

- **Aspek Ekonomi:**
 - Menghemat biaya untuk transportasi dan penimbunan limbah
 - Mengurangi volume/ukuran limbah
 - Memiliki nilai jual yang lebih tinggi daripada bahan asalnya
- **Aspek Lingkungan:**
 - Mengurangi polusi udara karena pembakaran limbah dan pelepasan gas metana dari sampah organik akibat bakteri yang membusuk
 - Mengurangi kebutuhan lahan untuk penimbunan



Pengomposan Sampah Organik

Skala Rumah tangga



Skala produksi/ kelompok, TPA



Membuat Komposter Drum

